

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 89,8 persen dan sisanya sebesar 10,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Kesimpulannya hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021 adalah diterima.

2. LDR

LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Besarnya kontribusi LDR secara parsial terhadap ROA yakni 12,25 persen.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada BUSN Devisa adalah diterima.

3. LAR

LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. LAR secara parsial memberikan kontribusi terhadap ROA sebesar 0,65 persen. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa adalah ditolak.

4. IPR

IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Kontribusi yang diberikan IPR terhadap ROA sebesar 2,95 persen. Hipotesis keempat penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada BUSN Devisa adalah ditolak.

5. NPL

NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Besarnya kontribusi NPL terhadap ROA sebesar 4,12 persen. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa adalah ditolak.

6. APB

APB secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2016 hingga triwulan II, 2021. Kontribusi APB yang diberikan terhadap ROA sebesar 5,24 persen nilai tersebut cukup besar untuk dapat mempengaruhi perubahan terhadap ROA, karena aset produktif yang dihasilkan masih bernilai kurang baik. Hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa adalah diterima.

7. IRR

IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Besarnya kontribusi yang diberikan IRR terhadap ROE yakni 0,09 persen, nilai tersebut berada di urutan kesembilan cukup rendah untuk mempengaruhi ROA. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROA pada BUSN Devisa adalah ditolak.

8. PDN

PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. PDN memberikan kontribusi sebesar 1,74 persen terhadap ROA, hasil tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan lumayan rendah terhadap ROA. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROA pada BUSN Devisa adalah ditolak.

9. BOPO

BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Kontribusi BOPO terhadap ROA memiliki nilai paling tinggi yakni sebesar 75,56 persen, hal tersebut yang menyebabkan ROA menurun. Hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada BUSN Devisa adalah diterima.

10. FBIR

FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. FBIR memberikan kontribusi sebesar 5,66 persen terhadap ROA, dibuktikan bahwa keempat sampel bank mendapatkan pendapatan operasional selain bunga cukup tinggi sehingga mempengaruhi ROA. Hipotesis penelitian ke 10 yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA diterima.

11. Variabel bebas yang paling dominan signifikan terhadap variabel terikat ROA adalah BOPO. Koefisien determinasi parsialnya sebesar 76,56 persen, dengan demikian BOPO memiliki peran penting pada peningkatan kinerja bank pada ROA.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat laporan keuangan periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021 dari bank-bank sampel belum tercantum pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Hasil penelitian ini belum dilakukan uji model, sehingga tidak diketahui tingkat multikolinieritas antar variabel bebas yang diteliti.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran bagi pihak bank dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank

- a) Kontribusi variabel kedua yang terbesar dalam mempengaruhi profitabilitas setelah BOPO adalah LDR. Bank Bumi Arta dalam perhitungan rasio LDR merupakan bank yang memiliki sampel penelitian terendah sehingga diharapkan bank Bumi Arta dapat mempertahankan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan total kreditnya.
- b) Variabel APB memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Bank Index Selindo dalam perhitungan rasio APB memiliki nilai tertinggi sebesar 2,19 persen sehingga kemampuan bank untuk mengelola kualitas kredit bermasalah rendah, diharapkan dapat dipertahankan karena hal tersebut dapat membuat daya tarik bank Index Selindo kuat pada investor untuk menanamkan modalnya karena dianggap bank dapat mengatasi pembiayaan yang telah disalurkan ke masyarakat.

- c) Bank sampel penelitian yang memiliki nilai BOPO tertinggi adalah Bank Ganesha. Berkaitan dengan nilai BOPO yang tertinggi tersebut, maka sebaiknya bank Ganesha melakukan efisiensi pada sejumlah biaya operasional agar dapat memaksimalkan tingkat pendapatan.
- d) Bank yang rata-rata FBIR terendah diantara ketiga sampel bank lainnya adalah bank Bumi Arta sebesar 4,16 persen. Bank Bumi Arta diharapkan dapat meningkatkan pendapatan non operasional selain bunga, secara khusus peningkatan pada transaksi jasa-jasa perbankan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021 pada bank-bank sampel yang belum lengkap pada situs web OJK dapat dilengkapi melalui situs web bank-bank sampel penelitian.
- b. Penelitian selanjutnya seharusnya melakukan uji model agar dapat diketahui tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriani Puteri Vivi. (2017). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Basse Intannes Putri & Mulazid Ade Sofyan. (2017). Analisa Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 109-123.
- Bank Bumi Arta. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* <https://bankbba.co.id/bumiarta/id/> diakses pada 25 November 2021.
- , Ganesha. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* <https://www.bankganesha.co.id/> diakses pada 25 November 2021.
- , Index Selindo. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* <https://www.bankindex.co.id/> diakses pada 25 November 2021.
- , State Bank of India (SBI). *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* <https://www.sbiindo.com/> diakses pada 25 November 2021.
- Cahyani Syania Dita & Herizon. (2020). Pengaruh Risiko Usaha terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 261-277.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2013). *Memahami Bisnis Bank 1*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali. (2016)a. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- , (2016)b. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Irwan Gani & Siti Amalia. (2018). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta.
- Jonathan Sarwono. (2015). *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Riset Skripsi*, Andi Offset, CV. Yogyakarta.
- Kasmir (2018). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- , (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Mudrajad Kuncoro. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta Timur: PT Penerbit Erlangga.
- & Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta. BPFE.
- Melinda. (2018). “Analisis Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Penyisihan, Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode (2012-2016)”. Tugas Akhir Tidak Diterbitkan, Universitas Islam Negeri Raden Fateh Palembang.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* www.ojk.go.id diakses pada 30 September 2021.
- Lampiran 1 (SEOJK/Nomor14/SEOJK.03/2017). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum* <https://www.ojk.go.id/id/> diakses pada 10 Oktober 2021.
- Salinan Surat Edaran (SEOJK/Nomor9/SEOJK.3/2020). *Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional* <https://www.ojk.go.id/id/> diakses pada 10 Oktober 2021.
- Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana. Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, CV. Bandung.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta. Departemen Dalam Negeri.
- Utami Galuh Putri. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(9), 2461-0593.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wolff Octavia Regina, Murni Sri, Rate Paulina Van. (2019). Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* terhadap *Profitabilitas (Return On Asset)* Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI (2013-2017). *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 7(3), 3788-3797.